

## THE TRANSFORMATION OF SHARIA ACCOUNTING IN PROMOTING SUSTAINABILITY ECONOMIC GROWTH

**Abdul Rahman Ramadhan**

Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah Imam Syafi'i Jember

[abdulrahmanramadhfan95@gmail.com](mailto:abdulrahmanramadhfan95@gmail.com)

**Abstract:** *This research aims to analyze the transformation of Islamic accounting and its impact on growing the sustainable economy and gain a deeper understanding of innovative Islamic accounting practices, the role of technology in driving efficiency, and their contribution to overall Islamic economic growth. In recent years, the Islamic economy has experienced significant growth in various countries. Islamic economic principles based on Islamic moral and ethical principles offer an attractive alternative to the conventional financial system. Islamic accounting has a key role in ensuring transparency, sharia compliance, and sustainable growth in the Islamic economy. This research will discuss the importance of transformation in sharia accounting practices to achieve the goal of growing the broader sharia economy. Sharia accounting, as one of the important elements in the Islamic economy, plays a crucial role in ensuring transparency, sharia compliance and sustainable growth. However, further research is needed to understand how transformation in sharia accounting practices can encourage the growing of a sustainable economy. This research is qualitative research. The data collection technique used in this research was literature review from secondary data sources in the form of books, journals, scientific articles, official invitational websites that have information relevant to research topics such as sharia accounting and economics. The data analysis technique used in this research is content analysis technique. The results of this research are expected to provide a deeper understanding of the role and contribution of sharia accounting transformation to growing a sustainable economy as well as contribute to science, provide practical guidance, and raise awareness about sustainability and sharia accounting among the public.*

**Keywords:** *transformation; sharia accounting; sustainable economy*

## PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, ekonomi syariah telah mengalami pertumbuhan yang signifikan di berbagai negara. Prinsip-prinsip ekonomi syariah, yang didasarkan pada prinsip moral dan etika Islam, menawarkan alternatif yang menarik bagi sistem keuangan konvensional. Keuangan syariah dipercaya sebagai salah satu instrumen yang berperan penting dalam mendukung program pemulihan ekonomi dan mengurangi kemiskinan melalui pemberdayaan usaha atau ekonomi masyarakat.<sup>1</sup>

Indonesia memiliki pasar ekonomi halal domestik terbesar dan berpotensi menjadi industri halal dunia.<sup>2</sup> Menperin menyatakan bahwa Indonesia memiliki pasar halal global yang sangat besar dan market size

ekonomi Syariah di industri halal mencapai USD 2,2 triliun pada 2019 untuk kebutuhan makanan, farmasi, kosmetik, fashion, pariwisata, dan lain lain.<sup>3</sup>

Selain itu, laporan *State of The Global Islamic Economy Report* menyebutkan, ada sekitar lebih dari 1,8 miliar penduduk muslim yang menjadi konsumen industri halal. Peluang konsumen dalam industri halal meningkat sebesar 5,2 persen setiap tahunnya dengan total pengeluaran konsumen yang mencapai USD2,2 triliun.<sup>4</sup>

Aset dari dunia keuangan Islam mencapai US\$2,88 triliun pada tahun 2019 dan diperkirakan akan terus tumbuh pada tahun-tahun mendatang.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> Badan Kebijakan Fiskal, 'Badan Kebijakan Fiskal - Keuangan Syariah Sangat Berperan Dalam Pemulihan Ekonomi Nasional', 2021 <<https://fiskal.kemenkeu.go.id/baca/2021/08/25/4308-keuangan-syariah-sangat-berperan-dalam-pemulihan-ekonomi-nasional>> [accessed 9 July 2023].

<sup>2</sup> Asih Subagyo, 'Menengok Potensi Industri Halal', *Hidayatullah.com*, 2008 <<https://hidayatullah.com/berita/ekonomi-syariah/2022/04/17/228957/indonesia-potensi-halal-dunia.html>> [accessed 8 July 2023].

---

<sup>3</sup> Kemenperin, 'Kemenperin Kukuhkan Eksistensi Industri Halal Indonesia Di Expo 2020 Dubai', 2021 <<https://kemenperin.go.id/artikel/22883/Kemenperin-Kukuhkan-Eksistensi-Industri-Halal-Indonesia-di-Expo-2020-Dubai>> [accessed 30 November 2023].

<sup>4</sup> Indonesia, 'Indonesia Berpeluang Memimpin Industri Halal Dunia', 2021 <<https://www.indonesia.go.id/kategori/feature/2794/indonesia-berpeluang-memimpin-industri-halal-dunia?lang=1>> [accessed 30 November 2023].

<sup>5</sup> Rifky Nur Hakim, 'Industri Halal Di Negara Berkembang Dan Dominasi Malaysia Atas Negara Di Dalamnya', 2023.

Pada tahun 2020, pengeluaran orang Muslim di Indonesia untuk makanan, minuman, farmasi, dan kosmetik mencapai US\$2,02 triliun. Pada tahun 2021, terdapat pengeluaran sebesar US\$2 triliun di berbagai sektor seperti makanan, farmasi, kosmetik, fashion, dan travel oleh umat Muslim di seluruh duni.<sup>6</sup> Pengeluaran Muslim global pada 2022 diperkirakan akan tumbuh sebesar 9,1% untuk sektor ekonomi Islam, namun belum termasuk sektor keuangan.<sup>7</sup>

Akuntansi Syariah membantu memastikan transparansi, keadilan, dan kepatuhan terhadap hukum Islam dalam penyajian informasi keuangan bagi entitas syariah. Akuntansi syariah juga dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan memperkuat sistem ekonomi syariah secara keseluruhan. Namun, meskipun

banyak bisnis mulai beralih ke prinsip-prinsip syariah, akuntansi syariah masih terasa terisolasi di negara yang didominasi Muslim dan masih banyak orang yang meragukan implementasi konsep syariah.<sup>8</sup>

Akuntansi syariah memiliki beberapa perbedaan dengan akuntansi konvensional, seperti metode pengakuan pendapatan yang berbeda.<sup>9</sup> Standar akuntansi keuangan syariah di Indonesia dirancang oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan sesuai dengan fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI). Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) yang berada di bawah naungan IAI menangani permasalahan standarisasi laporan keuangan syariah di Indonesia. Saat ini, Standar Akuntansi Keuangan Syariah di Indonesia menggunakan PSAK 101 (2014). Perkembangan akuntansi

---

<sup>6</sup> Fira Puspa Sari, 'Minat Generasi Z Terhadap Pembelian Kosmetik Halal Di Kota Semarang' (unpublished Thesis, Universitas Islam Indonesia, 2023) <<https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/43260>> [accessed 8 July 2023].

<sup>7</sup> Rheza Alfian, 'Erick Thohir Lantik Emil Dardak Sebagai Ketua MES Jatim', 2023 <<https://validnews.id/ekonomi/erick-thohir-lantik-emil-dardak-sebagai-ketua-mes-jatim>> [accessed 8 July 2023].

---

<sup>8</sup> Ika Darma Yuni, Fadhillah Insani, and Nurlaila Nurlaila, 'Pentingnya Akuntansi Syariah Di Era Modern', *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah (AKSY)*, 5.2 (2023), 19–36 <<https://doi.org/10.15575/aksy.v5i2.29208>>.

<sup>9</sup> Andi Siti Fadillah and Idham Khalid, 'Analisis Konsep Akuntansi Syariah Terhadap Metode Pengakuan Pendapatan Pada Pt. Bank Sulselbar Syariah Cabang Makassar', *Jurnal Ar-Ribh*, 2.1 (2019) <<https://doi.org/10.26618/jei.v2i1.2562>>.

syariah di Indonesia dipengaruhi oleh munculnya lembaga keuangan syariah dan sistem perbankan syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis transformasi akuntansi syariah dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang praktik akuntansi syariah yang inovatif, peran teknologi dalam mendorong efisiensi, dan kontribusi mereka terhadap pertumbuhan ekonomi syariah secara keseluruhan.

Penelitian ini penting dilakukan mengingat pentingnya memperkuat ekonomi syariah sebagai alternatif yang berkelanjutan dan beretika dalam sistem keuangan global. Dengan memahami bagaimana transformasi akuntansi syariah dapat mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi, akademisi, dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi yang tepat untuk mendorong ekonomi syariah yang kuat.

Keberlanjutan ekonomi syariah merupakan tantangan yang harus diatasi, dan pemahaman yang lebih baik tentang transformasi akuntansi syariah dapat memberikan wawasan yang berharga dalam mencapai tujuan ini. Penelitian ini akan fokus pada mengidentifikasi dan menganalisis transformasi akuntansi syariah yang relevan dengan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Fokus penelitian akan diberikan pada praktik akuntansi syariah yang inovatif, peran teknologi dalam mendorong efisiensi, dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi syariah secara keseluruhan.

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian tersebut, beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana transformasi dalam praktik akuntansi syariah dapat mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan?; (2) Apa peran inovasi teknologi dalam transformasi akuntansi syariah dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi syariah?; (3) Bagaimana efektivitas praktik akuntansi syariah yang inovatif dalam mencapai tujuan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan?;

dan (4) Apakah ada faktor-faktor penghambat yang mempengaruhi transformasi akuntansi syariah dan upaya pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di dalamnya?.

Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran dan kontribusi transformasi akuntansi syariah terhadap pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan memberikan kontribusi pada pengetahuan, memberikan panduan praktis, mendukung pertumbuhan ekonomi syariah, dan meningkatkan kesadaran tentang keberlanjutan dan akuntansi syariah di kalangan masyarakat.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### ***Akuntansi Syariah***

Akuntansi syariah merupakan padanan dari dua kata yaitu akuntansi dan syariah. Akuntansi adalah suatu proses identifikasi transaksi, pencatatan, penggolongan, serta pengikhtisaran transaksi untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mengambil

keputusan. Sedangkan syariah didefinisikan dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Allah *subhanahu wa ta'ala* untuk di patuhi oleh manusia dalam menjalani segala aktivitas hidupnya di dunia.

Dalam bahasa Arab akuntansi diartikan dengan kata *muhasabah* (المحاسبة). Kata *muhasabah* berasal dari kata *hasaba* (حاسب) dan diucapkan juga dengan *hisab* (حساب), *hasibah* (حاسبة), *muhasabah* (محاسبة), dan *hisaba* (حسابا). Kata kerja *hasaba* termasuk kata kerja yang menunjukkan adanya interaksi seseorang dengan orang lain. Arti kata *muhasabah* secara bahasa adalah menimbang atau memperhitungkan amal-amal manusia yang telah diperbuatnya, seperti dalam firman Allah *subhanahu wa ta'ala* pada Surat *At-Talaq* Ayat 8 berikut:

﴿وَكَايْنٍ مِنْ قَرْيَةٍ عَتَتْ عَنْ أَمْرِ رَبِّهَا وَرُسُلِهِ فَحَاسَبْنَاهَا حِسَابًا شَدِيدًا وَعَذَّبْنَاهَا عَذَابًا نَكِرًا﴾

"Dan berapalah banyaknya (penduduk) negeri yang mendurhakai perintah Tuhan mereka dan Rasul-rasul-Nya, maka Kami hisab penduduk negeri itu dengan hisab yang keras, dan Kami azab mereka dengan azab yang mengerikan."

Kemudian, akar kata hasaba ialah hisaba, yaitu menghitung dengan saksama atau teliti yang harus tercatat di surat-surat atau buku-buku, seperti dalam firman Allah *subhanahu wa ta'ala* dalam Surat *Al-Insyiqaq* ayat 7-8 berikut:

﴿فَأَمَّا مَنْ أُوتِيَ كِتَابَهُ بِيَمِينِهِ. فَسَوْفَ يُحَاسَبُ حِسَابًا يَسِيرًا﴾

*"Adapun orang yang diberikan kitabnya dari sebelah kanannya, maka dia akan diperiksa dengan pemeriksaan yang mudah."*

Akuntansi syariah adalah suatu kegiatan identifikasi, klarifikasi dan pelaporan untuk mengambil keputusan ekonomi berdasarkan prinsip akad-akad syariah yaitu tidak mengandung riba, judi, penipuan, *zhulum* kezaliman.<sup>10</sup> Khaddafi dkk., (2016) mengatakan bahwa Akuntansi syariah merupakan suatu proses akuntansi atas transaksi-transaksi sesuai aturan yang telah ditetapkan oleh Allah *subhanahu wa ta'ala*. Informasi yang disajikan oleh akuntansi syariah untuk pengguna laporan lebih luas tidak hanya data finansial tetapi juga mencakup aktivitas perusahaan yang berjalan sesuai

dengan syariah serta memiliki tujuan sosial seperti kewajiban untuk membayar zakat. Akuntansi Syariah merupakan akuntansi yang memiliki orientasi sosial yang tidak hanya sebagai alat untuk menterjemahkan fenomena ekonomi dalam bentuk ukuran moneter tetapi juga sebagai suatu metode menjelaskan bagaimana fenomena ekonomi itu berjalan dalam masyarakat Islam.

Tujuan akuntansi syariah adalah merealisasikan kecintaan kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* dengan melaksanakan akuntabilitas ketundukan dan kreativitas atas transaksi dan kejadian ekonomi serta proses produksi dalam organisasi, yang penyampaian informasinya bersifat material, batin maupun spiritual, sesuai nilai-nilai Islam dan tujuan syariah. Secara umum tujuan akuntansi syariah mencakup pencapaian keadilan sosio-ekonomi (*Al-Falah*) dan mengenal kewajiban kepada Tuhan, masyarakat, individu sehubungan dengan pihak-pihak yang terkait pada aktivitas ekonomi yaitu akuntan, auditor,

---

<sup>10</sup> Rahmat Daim Harahap and Marliyah, *Akuntansi Syariah* (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2021).

manajer, pemilik, pemerintah dsb sebagai bentuk ibadah.<sup>11</sup>

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Darma Yuni, dkk. (2023) menyatakan bahwa Akuntansi Syariah membantu memastikan transparansi, keadilan, dan kepatuhan terhadap hukum Islam dalam penyajian informasi keuangan bagi entitas syariah. Selain itu, penelitian tersebut juga menyimpulkan bahwa Akuntansi Syariah dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan memperkuat sistem ekonomi syariah secara keseluruhan. Namun, penelitian ini juga menunjukkan bahwa meskipun banyak bisnis mulai beralih ke prinsip-prinsip syariah, Akuntansi Syariah masih terasa terisolasi di negara yang didominasi Muslim dan masih banyak orang yang meragukan implementasi konsep syariah.<sup>12</sup>

### ***Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan***

Sistem Ekonomi berkelanjutan merujuk pada sistem ekonomi yang

dirancang untuk mempromosikan keberlanjutan lingkungan dan sosial jangka panjang sambil juga mendukung pertumbuhan ekonomi.<sup>13</sup>

Pertumbuhan ekonomi berkelanjutan merupakan konsep pembangunan ekonomi yang dijalankan secara berkelanjutan yang tidak merusak lingkungan sembari memperhatikan kepentingan sosial. Konsep pembangunan tersebut mencakup aspek-aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial yang terkait dengan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.<sup>14</sup>

Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan memperhatikan tiga aspek penting, yaitu aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Aspek ekonomi

---

<sup>11</sup> Muammar Khaddafi and others, *Akuntansi Syariah: Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam Dalam Ilmu Akuntansi* (Medan: Madenatera Publisher, 2016).

<sup>12</sup> Yuni, Insani, and Nurlaila.

---

<sup>13</sup> Beni Bayu Sanjaya and Nurul Hidayat, 'Upaya Nelayan Sero Dalam Mempertahankan Ekonomi Berkelanjutan Di Dusun Kabatmantren, Kec. Muncar, Kab. Banyuwangi | Jurnal Entitas Sosiologi', 2022 <<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JES/article/view/27596>> [accessed 9 July 2023].

<sup>14</sup> Wepo, 'Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan: Konsep dan Tantangan dalam Ekonomi Kontemporer - Ekonomi Syariah', 2023 <<https://an-nur.ac.id/esy/pertumbuhan-ekonomi-berkelanjutan-konsep-dan-tantangan-dalam-ekonomi-kontemporer.html>> [accessed 1 December 2023].

mengacu pada pertumbuhan ekonomi yang tidak merusak kepentingan lingkungan dan sosial. Aspek lingkungan mencakup pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup agar tetap lestari. Sementara aspek sosial mencakup aspek keadilan, kesetaraan, dan kesejahteraan masyarakat.<sup>15</sup>

Pembangunan ekonomi berkelanjutan dapat diartikan sebagai proses pertumbuhan ekonomi yang tidak hanya memperhatikan aspek keuntungan finansial semata, tetapi juga mempertimbangkan aspek lingkungan dan sosial. Dalam definisi ini, pertumbuhan ekonomi diintegrasikan dengan perlindungan lingkungan dan kesejahteraan sosial, dengan memperhatikan kebutuhan generasi saat ini dan masa depan.

Pembangunan ekonomi berkelanjutan melibatkan tiga dimensi utama yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dimensi ekonomi berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, penciptaan lapangan kerja, peningkatan kesejahteraan, dan

distribusi yang adil. Dimensi lingkungan mencakup pelestarian sumber daya alam, pengurangan emisi gas rumah kaca, perlindungan biodiversitas, dan pengelolaan limbah. Sedangkan dimensi sosial melibatkan aspek kesehatan, pendidikan, kesetaraan gender, pengentasan kemiskinan, dan partisipasi masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai masalah-masalah manusia dan sosial. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menafsirkan bagaimana subjek-subjek tersebut memberikan makna terhadap lingkungan sekitar mereka, dan bagaimana makna tersebut memengaruhi perilaku yang mereka tunjukkan. Penelitian ini dilakukan dalam suatu lingkungan alami (*naturalistic*) yang tidak melibatkan perlakuan atau manipulasi variabel yang terlibat.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Wepo.

---

<sup>16</sup> Muhammad Rijal Fadli, 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif', *Humanika*,



Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Studi Pustaka merupakan suatu kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.<sup>17</sup> Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merujuk pada data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian. Data tersebut telah dikumpulkan dan disediakan oleh pihak lain<sup>18</sup>. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa buku, jurnal, artikel ilmiah, *website* resmi, serta naskah perundang-undangan yang memiliki informasi relevan dengan topik penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

---

*Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21.1 (2021), 33-54  
<<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>>.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022).

<sup>18</sup> Suliyanto, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Brebes: Universitas Peradaban, 2017).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Transformasi dalam Praktik Akuntansi Syariah***

Transformasi dalam praktik akuntansi syariah memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di Indonesia. Sebagai negara dengan mayoritas penduduk Muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan sektor ekonomi syariah. Prinsip-prinsip ekonomi syariah yang didasarkan pada etika Islam seperti keadilan, keberlanjutan, dan kepatuhan terhadap hukum-hukum syariah, memberikan dasar yang kuat untuk membangun ekonomi yang berkelanjutan.

Transformasi dalam praktik akuntansi syariah terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat. Salah satu transformasi dalam praktik akuntansi syariah adalah pengembangan kurikulum dari akuntansi syariah di Indonesia. Pengembangan kurikulum ini merupakan satu upaya menyinergikan nilai-nilai Islam ke dalam ilmu pengetahuan, dengan harapan dapat mewujudkan tujuan

duniawi, yaitu memenuhi kebutuhan ekonomi dan sosial, serta dapat mendatangkan rida Allah *subhanahu wa ta'ala* sebagai bekal di akhirat dengan melakukan aktivitas dengan berlandaskan Al-Quran dan As-Sunnah.<sup>19</sup>

Transformasi dalam praktik akuntansi syariah juga terlihat dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat. Dalam era digital ini, praktik akuntansi syariah dapat dilakukan secara *online* dengan menggunakan aplikasi dan *software* akuntansi syariah yang telah dikembangkan. Hal ini memudahkan para pelaku usaha untuk melakukan pencatatan dan pengelolaan keuangan secara efektif dan efisien, serta meminimalisir kesalahan dalam pencatatan transaksi keuangan.<sup>20</sup>

Praktik akuntansi syariah dapat mendorong pertumbuhan ekonomi

berkelanjutan dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam ilmu pengetahuan dan praktik akuntansi. Dalam praktik akuntansi syariah, transaksi keuangan harus memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan oleh syariah Islam, seperti tidak mengandung unsur *riba*, *gharar*, dan *maysir*. Hal ini dapat mendorong terciptanya sistem ekonomi yang adil dan berkelanjutan, karena transaksi keuangan yang dilakukan tidak merugikan pihak lain dan tidak merusak lingkungan.<sup>21</sup>

Transformasi praktik akuntansi tradisional menjadi akuntansi syariah menjadi krusial untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam proses pelaporan keuangan dan pengelolaan keuangan entitas bisnis. Transformasi tersebut mencakup perubahan dalam penerapan pedoman dan standar akuntansi syariah, implementasi teknologi informasi yang relevan, serta pengembangan kompetensi dan pemahaman yang lebih baik mengenai

---

<sup>19</sup> Anggi Pratiwi Sitorus and Saparuddin Siregar Siregar, 'Pengembangan Penerapan Praktek dan Teori Akuntansi Syariah di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8.1 (2022), 806-14 <<https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4288>>.

<sup>20</sup> Hani Werdi Apriyanti, 'Akuntansi Syariah: Sebuah Tinjauan Antara Teori Dan Praktik', *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 6.2 (2017), 131-40 <<https://doi.org/10.30659/jai.6.2.131-140>>.

---

<sup>21</sup> Khaddafi and others.

akuntansi syariah di kalangan praktisi dan profesional akuntansi.

Di antara aspek penting dalam transformasi akuntansi syariah adalah pengembangan dan penerapan standar akuntansi syariah yang relevan. Standar akuntansi syariah harus menggambarkan prinsip-prinsip syariah secara akurat dan dapat diterapkan dalam konteks bisnis yang beragam. Di Indonesia, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) telah menerbitkan Standar Akuntansi Zakat (SAZ) yang bertujuan untuk memastikan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana zakat di lembaga zakat. Namun, masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengembangkan standar akuntansi syariah yang komprehensif dan relevan yang mencakup berbagai aspek ekonomi syariah, seperti perbankan syariah, asuransi syariah, dan pasar modal syariah.

Penggunaan teknologi informasi juga menjadi faktor penting dalam transformasi akuntansi syariah. Penggunaan teknologi, seperti *blockchain*, kecerdasan buatan, dan analitik data, dapat meningkatkan

efisiensi, akurasi, dan keamanan dalam proses akuntansi syariah. Misalnya, teknologi *blockchain* dapat digunakan untuk memverifikasi keabsahan transaksi syariah, menjaga integritas data, dan memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Penggunaan kecerdasan buatan dan analitik data juga dapat membantu dalam analisis keuangan syariah, deteksi fraud, dan pengambilan keputusan yang lebih baik dalam pengelolaan keuangan entitas bisnis syariah.

Peningkatan kompetensi dan pemahaman tentang akuntansi syariah di kalangan praktisi dan profesional akuntansi juga menjadi faktor penting dalam transformasi akuntansi syariah. Diperlukan pelatihan dan pendidikan yang berkualitas dalam akuntansi syariah, baik dalam kurikulum pendidikan formal maupun pelatihan lanjutan bagi praktisi. Pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip syariah, instrumen keuangan syariah, dan aspek-aspek khusus dalam pelaporan keuangan syariah menjadi penting agar praktisi dapat mengimplementasikan praktik

akuntansi syariah yang sesuai dan memenuhi kebutuhan pengguna informasi keuangan syariah.

Dalam konteks Indonesia, transformasi dalam praktik akuntansi syariah akan memberikan dampak positif dalam pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Pertama, praktik akuntansi syariah yang transparan, akurat, dan mengikuti prinsip-prinsip syariah akan meningkatkan kepercayaan dan keyakinan masyarakat dan investor terhadap laporan keuangan entitas bisnis syariah. Hal ini akan berkontribusi pada pertumbuhan sektor keuangan syariah, termasuk perbankan syariah, asuransi syariah, dan pasar modal syariah. Kedua, praktik akuntansi syariah yang baik juga dapat mendorong investasi dan pertumbuhan ekonomi secara umum, karena adanya kepastian dan kepercayaan terhadap sistem keuangan yang berbasis syariah.

Namun, terdapat beberapa tantangan dalam transformasi akuntansi syariah di Indonesia seperti masih terbatasnya pemahaman dan kesadaran akan pentingnya akuntansi syariah di kalangan praktisi dan

pengambil keputusan sehingga diperlukan edukasi dan sosialisasi yang lebih luas mengenai manfaat dan kebutuhan akan akuntansi syariah dalam membangun ekonomi syariah yang berkelanjutan. Kemudian, tantangan yang dihadapi adalah terbatasnya regulasi dan standar akuntansi syariah yang komprehensif dan relevan yang menjadikan kerjasama antara regulator, praktisi, akademisi, dan lembaga terkait lainnya menjadi penting untuk mengembangkan dan menerapkan standar akuntansi syariah yang sesuai dengan perkembangan ekonomi syariah di Indonesia.

### *Peran Inovasi Teknologi dalam Transformasi Akuntansi Syariah*

Peran inovasi teknologi dalam transformasi akuntansi syariah sangat penting dan memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi syariah. Dalam era digital dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, penggunaan inovasi teknologi dalam praktik akuntansi syariah dapat meningkatkan efisiensi,

akurasi, transparansi, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah.

Salah satu peran penting inovasi teknologi dalam transformasi akuntansi syariah adalah meningkatkan efisiensi dalam proses akuntansi dan pelaporan keuangan. Penggunaan teknologi seperti kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI) dan otomatisasi proses dapat mengurangi ketergantungan pada pekerjaan manual yang memakan waktu dan sumber daya. Misalnya, dengan menerapkan AI dalam pemrosesan transaksi keuangan, pembuatan laporan keuangan, dan analisis data, proses tersebut dapat menjadi lebih cepat, lebih akurat, dan kurang rentan terhadap kesalahan manusia. Hal ini memberikan keuntungan dalam menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas dalam waktu yang lebih singkat, yang pada gilirannya dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat dalam manajemen bisnis dan investasi.

Selain itu, inovasi teknologi juga memungkinkan penggunaan metode baru dalam akuntansi syariah yang dapat meningkatkan transparansi dan

kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Contohnya adalah penggunaan blockchain dalam akuntansi syariah. *Blockchain*, sebagai teknologi yang memungkinkan penyimpanan dan pertukaran data yang terdesentralisasi dan aman, dapat digunakan untuk memverifikasi keabsahan transaksi syariah dan memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Penggunaan blockchain dalam akuntansi syariah juga dapat meningkatkan transparansi dan keandalan informasi keuangan yang disajikan, yang dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap entitas bisnis syariah dan mendorong pertumbuhan ekonomi syariah secara keseluruhan.

Selain efisiensi dan transparansi, inovasi teknologi juga dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi syariah melalui peningkatan aksesibilitas dan inklusivitas keuangan. Inovasi seperti fintech (*financial technology*) telah memungkinkan pengembangan produk keuangan syariah yang lebih mudah diakses oleh masyarakat. Contohnya adalah platform pembiayaan syariah berbasis

teknologi yang memungkinkan akses lebih mudah dan cepat bagi individu dan usaha kecil dan menengah (UKM) untuk mendapatkan pembiayaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dengan meningkatnya aksesibilitas keuangan, ekonomi syariah dapat tumbuh dengan lebih cepat dan merata, karena lebih banyak individu dan UKM dapat memanfaatkan produk dan layanan keuangan syariah untuk mengembangkan bisnis mereka.

Inovasi teknologi, khususnya *Financial Technology (Fintech)*, memiliki peran penting dalam meningkatkan keuangan inklusif pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia.<sup>22</sup> Fintech merupakan penggabungan antara pengelolaan keuangan dengan teknologi informasi, yang mempermudah proses bisnis mulai dari transaksi, investasi, dan penyaluran dana<sup>23</sup>. Perkembangan

teknologi informasi juga telah mengubah cara perusahaan mengumpulkan, memproses, dan melaporkan informasi keuangan. Hal ini telah menghasilkan inovasi dalam bidang akuntansi, dan permintaan akan akuntan yang fasih teknologi informasi akan terus tumbuh karena operasi bisnis menjadi semakin kompleks dan bergantung pada teknologi informasi.<sup>24</sup>

*Fintech* juga telah memasuki sistem keuangan syariah, dan dapat membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan keuangannya, sehingga fintech bisa mendorong memajukan pendapatan negara. Namun, sebelum memanfaatkan kemudahan yang ditawarkan oleh fintech dan bisnis digital, para peserta harus memahami apakah fintech telah sejalan dan tidak

---

<sup>22</sup> Irma Muzdalifa and others, 'Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah)', *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 3.1 (2018) <<http://dx.doi.org/10.30651/jms.v3i1.1618>>

<sup>23</sup> Muhammad Nurul Alim and others, 'Literasi Peran Fintech dan Bisnis Digital

---

Syariah Untuk Penguatan Ekonomi Umat', *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2.2 (2022), 79-88 <<https://doi.org/10.33379/icom.v2i2.1296>>.

<sup>24</sup> Fransisca Listyaningsih Utami and Nurul Hidayah, 'Sosialisasi Peran Teknologi Dalam Akuntansi Untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa/Siswi SMK Al Ihsan, Jakarta Barat', *Akuntansi Dan Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1.1 (2022), 42-45 <<https://doi.org/10.38142/ahjpm.v1i1.186>>.

bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.<sup>25</sup>

Dalam konteks asuransi jiwa syariah, sistem informasi akuntansi Dana Tabarru' dapat berperan dalam memberikan informasi keuangan yang tepat, relevan, dan akurat, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan bisnis yang tepat dan membawa perusahaan terhindar dari kegagalan dalam tata kelola perusahaan.<sup>26</sup>

Di Malaysia, transformasi teknologi elektronik juga telah diterapkan dalam sistem pengurusan Mahkamah Syariah di Malaysia, melalui aplikasi sistem e-Syariah dan i-Syariah. Namun, transformasi teknologi elektronik di Mahkamah Syariah masih kurang berkembang dibandingkan dengan Mahkamah Sivil, yang telah mengaplikasi berbagai sistem

elektronik seperti *e-Filing system* (EFS), *Case Management System* (CMS), *Queue Management System* (QMS), *Court Recording and Transcribing* (CRT), *Artificial Intelligence* (AI), dan *Community and Advocate Portal System* (CAP).<sup>27</sup>

Namun, dalam mengimplementasikan inovasi teknologi dalam akuntansi syariah, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi seperti masih terbatasnya pemahaman dan kesadaran akan potensi dan manfaat inovasi teknologi di kalangan praktisi akuntansi syariah. Pendidikan dan pelatihan yang lebih intensif diperlukan untuk meningkatkan literasi digital dan kemampuan teknologi di kalangan praktisi serta perlunya kerangka regulasi dan kebijakan yang mendukung penggunaan inovasi teknologi dalam akuntansi syariah.

---

<sup>25</sup> Zahida I'tisoma Billah and Nuntupa, 'Peran Dan Kendala Fintech Syariah pada UMKM', *Ar-Ribhu: Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah*, 2.2 (2021), 256-66 <<https://doi.org/10.55210/arribhu.v2i2.671>>.

<sup>26</sup> Nano Suyatna, 'Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dana Tabarru' Terhadap GoingConcern Asuransi Jiwa Syariah Masa Pandemi Covid-19', *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 6.1 (2023), 560-71 <<https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.951>>.

---

<sup>27</sup> Zulzaidi Mahmud and Ahmad Hidayat Buang, 'Transformasi Teknologi Elektronik Melalui Aplikasi Sistem E-Syariah Dan i-Syariah dalam Sistem Pengurusan Mahkamah Syariah Di Malaysia', *Kanun: Jurnal Undang-Undang Malaysia*, 34.1 (2022), 45-74 <[https://doi.org/10.37052/kanun.34\(1\)no3](https://doi.org/10.37052/kanun.34(1)no3)>.

Regulator dan pemerintah perlu berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan untuk mengembangkan kerangka kerja yang memfasilitasi pengadopsian dan penggunaan teknologi dalam praktik akuntansi syariah, sambil tetap memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dan perlindungan konsumen.

Dalam konteks pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia, peran inovasi teknologi dalam transformasi akuntansi syariah sangat penting agar efisiensi proses akuntansi syariah dapat ditingkatkan, transparansi dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dapat ditingkatkan, dan aksesibilitas keuangan dapat ditingkatkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi syariah yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan berdampak positif bagi masyarakat Indonesia.

Untuk mewujudkan potensi inovasi teknologi dalam transformasi akuntansi syariah, diperlukan kolaborasi antara lembaga akademik, industri, regulator, dan pemerintah. Pembangunan kapasitas dan pelatihan yang berkelanjutan untuk praktisi

akuntansi syariah dalam hal teknologi harus ditingkatkan. Regulator dan pemerintah perlu menciptakan lingkungan yang kondusif dan kebijakan yang mendukung untuk mengadopsi inovasi teknologi dalam praktik akuntansi syariah. Dengan langkah-langkah ini, potensi inovasi teknologi dalam transformasi akuntansi syariah dapat dioptimalkan, dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia dapat lebih terasa.

### ***Efektivitas Praktik Akuntansi Syariah yang Inovatif***

Praktik akuntansi syariah yang inovatif mencakup berbagai aspek yang dapat meningkatkan efektivitas dan relevansi akuntansi dalam konteks ekonomi syariah. Salah satu aspek utama adalah pengembangan pedoman dan standar akuntansi syariah yang komprehensif dan relevan. Standar akuntansi syariah harus mencerminkan prinsip-prinsip syariah secara akurat dan memperhitungkan kebutuhan dan karakteristik khusus entitas bisnis yang berbasis syariah. Dengan memiliki standar yang jelas dan tepat, praktik



akuntansi syariah dapat menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas, yang pada gilirannya akan mendukung pengambilan keputusan yang baik dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Dalam laporan Bank Indonesia tentang Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah 2022, disebutkan bahwa ekonomi syariah memiliki potensi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan melalui prinsip-prinsipnya yang berfokus pada keadilan, keseimbangan, dan keberlanjutan. Selain itu, inovasi dalam praktik akuntansi syariah dapat membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan, yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.<sup>28</sup>

Di sisi lain, dalam *Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024* yang diterbitkan oleh Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS), disebutkan bahwa penguatan

sektor ekonomi syariah melalui industri halal, peningkatan efisiensi keuangan syariah, dan penelitian ekonomi syariah merupakan tiga pilar utama dalam mencapai tujuan pengembangan ekonomi syariah yang berkelanjutan.

Efektivitas praktik akuntansi syariah yang inovatif juga terkait dengan penerapan teknologi informasi yang relevan. Penggunaan teknologi, seperti kecerdasan buatan, analitik data, dan keamanan digital, dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi proses akuntansi syariah. Misalnya, dengan menerapkan kecerdasan buatan dan analitik data, proses analisis keuangan syariah dapat dilakukan dengan lebih cepat dan lebih akurat, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, keamanan digital juga menjadi faktor penting untuk menjaga integritas data dan melindungi informasi keuangan yang sensitif, sehingga membangun kepercayaan dan keandalan dalam pelaporan keuangan syariah.

Praktik akuntansi syariah yang inovatif juga harus mampu menjawab tantangan dan peluang yang ada dalam

---

<sup>28</sup> Ahmad Zaky Darmawan and others, *Kajian Ekonomi & Keuangan Syariah Sinergi Dan Inovasi: Meningkatkan Kontribusi Ekonomi Dan Keuangan Syariah 2022* (Bank Indonesia, 2022).

ekonomi syariah seperti pengembangan instrumen keuangan syariah yang inovatif dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dapat meningkatkan akses keuangan bagi masyarakat dan bisnis yang berbasis syariah. Praktik akuntansi syariah harus dapat mengakomodasi instrumen keuangan syariah yang kompleks dan memastikan bahwa pengelolaan dan pelaporan keuangan mereka sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang berlaku. Dengan demikian, praktik akuntansi syariah yang inovatif dapat berperan sebagai pemangku kepentingan yang mendukung pertumbuhan ekonomi syariah secara berkelanjutan.

Dalam konteks pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, penting untuk mengevaluasi dampak praktik akuntansi syariah yang inovatif terhadap tujuan tersebut. Salah satu dampak yang dapat diamati adalah meningkatnya kepercayaan masyarakat dan investor terhadap entitas bisnis yang menerapkan praktik akuntansi syariah yang inovatif. Dengan memiliki laporan keuangan yang transparan, akurat, dan sesuai dengan prinsip-

prinsip syariah, entitas bisnis dapat membangun reputasi yang baik di mata pemangku kepentingan dan menarik minat investor. Kepercayaan dan minat ini pada gilirannya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi syariah dan menarik investasi yang berkelanjutan.

Selain itu, efektivitas praktik akuntansi syariah yang inovatif juga dapat meningkatkan aksesibilitas keuangan bagi masyarakat dan usaha kecil dan menengah (UKM). Dengan adanya praktik akuntansi syariah yang transparan dan terpercaya, UKM yang berbasis syariah dapat lebih mudah mengakses pembiayaan syariah dan produk keuangan lainnya. Ini dapat membantu meningkatkan kapasitas dan pertumbuhan UKM, yang merupakan sektor penting dalam ekonomi syariah dan memiliki potensi untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pemerataan ekonomi.

### ***Faktor Penghambat Transformasi Akuntansi Syariah***

Salah satu tantangan terbesar dalam pengembangan akuntansi syariah adalah melepaskan diri dari paradigma dan cara berpikir akuntansi

keuangan konvensional yang kapitalistik. Selain itu, pengembangan akuntansi syariah juga masih menuai banyak tantangan, sehingga dibutuhkan sinergi ekosistem ekonomi syariah melalui penguatan identitas perbankan syariah.<sup>29</sup> Meskipun perkembangan ekonomi syariah terus meningkat, terdapat beberapa hambatan yang perlu diatasi dalam transformasi akuntansi syariah untuk mencapai tujuan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Faktor-faktor penghambat ini mencakup berbagai aspek, mulai dari peraturan, infrastruktur, hingga pemahaman dan kesadaran di kalangan praktisi dan pemangku kepentingan.

Di antara faktor penghambat yang signifikan adalah peraturan yang masih terbatas dan tidak memadai dalam mendukung transformasi akuntansi syariah. Regulasi yang jelas dan terperinci tentang praktik akuntansi

syariah menjadi penting untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dan standar akuntansi syariah yang berlaku. Kurangnya regulasi yang memadai dapat memunculkan kebingungan dan ketidakpastian di kalangan praktisi, serta membatasi pertumbuhan dan perkembangan ekonomi syariah. Pemerintah dan regulator harus bekerja sama dengan pemangku kepentingan terkait untuk mengembangkan regulasi yang komprehensif dan mendukung dalam praktik akuntansi syariah. Regulasi yang jelas, relevan, dan memadai akan memberikan kerangka kerja yang jelas bagi praktisi dan entitas bisnis dalam menerapkan praktik akuntansi syariah.

Selain regulasi yang memadai, infrastruktur yang tidak mendukung juga menjadi faktor penghambat dalam transformasi akuntansi syariah. Infrastruktur teknologi informasi yang diperlukan untuk implementasi praktik akuntansi syariah yang inovatif mungkin masih terbatas di beberapa wilayah. Beberapa entitas bisnis yang berbasis syariah mungkin menghadapi kesulitan dalam mengakses teknologi

---

<sup>29</sup> Leila, 'Peluang dan Tantangan Pengembangan Akuntansi Syariah', *Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada*, 2020  
<<https://feb.ugm.ac.id/id/berita/3081-peluang-dan-tantangan-pengembangan-akuntansi-syariah>> [accessed 9 July 2023].

yang diperlukan atau tidak memiliki sumber daya yang cukup untuk mengadopsi teknologi informasi yang diperlukan. Maka, diperlukan upaya untuk memperkuat infrastruktur teknologi informasi yang mendukung praktik akuntansi syariah. Peningkatan aksesibilitas dan dukungan teknis dalam mengadopsi teknologi informasi yang relevan akan memfasilitasi transformasi akuntansi syariah yang inovatif.

Pemahaman dan kesadaran yang rendah tentang akuntansi syariah juga menjadi faktor penghambat yang mempengaruhi transformasi akuntansi syariah. Praktisi akuntansi dan pemangku kepentingan lainnya mungkin kurang familiar dengan prinsip-prinsip syariah dan praktik akuntansi syariah yang relevan. Kurangnya pemahaman ini dapat menghambat penerapan praktik akuntansi syariah yang efektif dan mengurangi kepercayaan pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan yang disajikan oleh entitas bisnis syariah. Pelatihan dan pendidikan yang intensif harus diberikan kepada praktisi akuntansi

dan pemangku kepentingan lainnya untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang prinsip-prinsip syariah dan praktik akuntansi syariah. Peningkatan pemahaman ini akan membantu mengatasi hambatan dalam mengadopsi dan menerapkan praktik akuntansi syariah yang efektif.

Resistensi terhadap perubahan juga dapat menjadi penghambat dalam transformasi akuntansi syariah. Beberapa pihak mungkin tidak menerima atau enggan mengadopsi praktik akuntansi syariah yang baru. Mereka mungkin merasa bahwa perubahan tersebut akan mengganggu rutinitas mereka atau kurang memahami manfaat yang dapat diperoleh dari praktik akuntansi syariah yang inovatif. Oleh karena itu, penting untuk membangun komunikasi yang efektif dan membangun konsensus dengan pemangku kepentingan terkait tentang manfaat dan kebutuhan transformasi akuntansi syariah. Penyampaian informasi yang jelas dan komprehensif tentang kepentingan praktik akuntansi syariah yang inovatif dapat membantu

mengatasi resistensi terhadap perubahan.

Dengan mengatasi faktor-faktor penghambat tersebut, transformasi akuntansi syariah dapat berjalan dengan lebih efektif dan akan mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Praktik akuntansi syariah yang inovatif yang didukung oleh regulasi yang memadai, infrastruktur teknologi yang kuat, pemahaman yang baik, dan penerimaan terhadap perubahan akan membawa manfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan ekonomi syariah, serta memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap entitas bisnis syariah. Hal ini akan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, meningkatkan aksesibilitas keuangan, dan menciptakan lingkungan bisnis yang lebih inklusif. Oleh karena itu, penting untuk terus melakukan penelitian dan upaya kolaboratif guna mengatasi faktor-faktor penghambat ini dan mendorong transformasi akuntansi syariah yang efektif dalam mendukung penguatan ekonomi berkelanjutan di masa depan. Dengan adanya komitmen

dari pemerintah dan dukungan dari lembaga-lembaga terkait, diharapkan pengembangan akuntansi syariah dan ekonomi syariah secara keseluruhan dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian Indonesia.

## **KESIMPULAN**

Transformasi dalam praktik akuntansi syariah dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di Indonesia. Peran inovasi teknologi dalam transformasi akuntansi syariah sangat penting dan memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi syariah.

Efektivitas praktik akuntansi syariah yang inovatif memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Praktik akuntansi syariah yang inovatif yang didukung oleh regulasi yang memadai, infrastruktur teknologi yang kuat, pemahaman yang baik, dan penerimaan terhadap perubahan akan membawa manfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan ekonomi syariah, serta memperkuat kepercayaan

pemangku kepentingan terhadap entitas bisnis syariah. Hal ini akan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, meningkatkan aksesibilitas keuangan, dan menciptakan lingkungan bisnis yang lebih inklusif.

## DAFTAR RUJUKAN

*Al-Qur'an Al-Karim*

Alfian, Rheza, 'Erick Thohir Lantik Emil Dardak Sebagai Ketua MES Jatim', 2023

<<https://validnews.id/ekonomi/erick-thohir-lantik-emil-dardak-sebagai-ketua-mes-jatim>> [accessed 8 July 2023]

Alim, Muhammad Nurul, Supriadi, Ruslan Husein Marasabessy, and Rahmat Solihin, 'Literasi Peran Fintech dan Bisnis Digital Syariah Untuk Penguatan Ekonomi Umat', *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2.2 (2022), 79-88 <<https://doi.org/10.33379/icom.v2i2.1296>>

Apriyanti, Hani Werdi, 'Akuntansi Syariah: Sebuah Tinjauan Antara Teori Dan Praktik', *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 6.2 (2017), 131-40 <<https://doi.org/10.30659/jai.6.2.131-140>>

Badan Kebijakan Fiskal, 'Badan Kebijakan Fiskal - Keuangan Syariah Sangat Berperan Dalam Pemulihan Ekonomi Nasional', 2021 <[https://fiskal.kemenkeu.go.id/baca/2021/08/25/4308-keuangan-](https://fiskal.kemenkeu.go.id/baca/2021/08/25/4308-keuangan-syariah-sangat-berperan-dalam-pemulihan-ekonomi-nasional)

syariah-sangat-berperan-dalam-pemulihan-ekonomi-nasional> [accessed 9 July 2023]

Billah, Zahida I'tisoma, and Nuntupa, 'UMKM', *Ar-Ribhu: Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah*, 2.2 (2021), 256-66 <<https://doi.org/10.55210/arribhu.v2i2.671>>

Darmawan, Ahmad Zaky, Arinda Dewi Nur Aini, Dien Mochammad Irvan Idris, and Dinda Herfian Wardhani, *Kajian Ekonomi & Keuangan Syariah Sinergi Dan Inovasi: Meningkatkan Kontribusi Ekonomi Dan Keuangan Syariah 2022* (Bank Indonesia, 2022), *Jurnal Ar-Ribh*, 2.1 (2019) <<https://doi.org/10.26618/jei.v2i1.2562>>

Fadli, Muhammad Rijal, 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif', *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21.1 (2021), 33-54 <<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area, 'Bagaimana Perkembangan Akuntansi Syariah Di Indonesia', *Jurusan Akuntansi Terbaik di Sumut*, 2022 <<https://akuntansi.uma.ac.id/2022/04/09/bagaimana-perkembangan-akuntansi-syariah-di-indonesia/>> [accessed 9 July 2023]

Harahap, Rahmat Daim, and Marliyah, *Akuntansi Syariah* (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2021)

Indonesia, 'Indonesia Berpeluang Memimpin Industri Halal Dunia', 2021

- <<https://www.indonesia.go.id/kategori/feature/2794/indonesia-berpeluang-memimpin-industri-halal-dunia?lang=1>> [accessed 30 November 2023]
- Kemenperin, 'Kemenperin Kukuhkan Eksistensi Industri Halal Indonesia Di Expo 2020 Dubai', 2021  
<<https://kemenperin.go.id/artikel/22883/Kemenperin-Kukuhkan-Eksistensi-Industri-Halal-Indonesia-di-Expo-2020-Dubai>> [accessed 30 November 2023]
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, *Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024*, 2018
- Khaddafi, Muammar, Saparuddin Siregar, Muhamad Yamin, Nurlaila, Hendra Harmain, and Sumartono, *Akuntansi Syariah: Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam Dalam Ilmu Akuntansi* (Medan: Madenatera Publisher, 2016)
- Leila, 'Peluang dan Tantangan Pengembangan Akuntansi Syariah', *Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada*, 2020  
<<https://feb.ugm.ac.id/id/berita/3081-peluang-dan-tantangan-pengembangan-akuntansi-syariah>> [accessed 9 July 2023]
- Mahmod, Zulzaidi, and Ahmad Hidayat Buang, 'Transformasi Teknologi Elektronik Melalui Aplikasi Sistem E-Syariah Dan i-Syariah Dalam Sistem Pengurusan Mahkamah Syariah Di Malaysia', *Kanun: Jurnal Undang-Undang Malaysia*, 34.1 (2022), 45-74  
<[https://doi.org/10.37052/kanun.34\(1\)no3](https://doi.org/10.37052/kanun.34(1)no3)>
- Muzdalifa, Irma, Inayah Aulia Rahma, Bella Gita Novalia, and Haqiqi Rafsanjani, 'Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah)', *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 3.1 (2018)  
<<http://dx.doi.org/10.30651/jms.v3i1.1618>>
- Nur Hakim, Rifky, 'Industri Halal Di Negara Berkembang Dan Dominasi Malaysia Atas Negara Di Dalamnya', 2023
- 'PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah' <<http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sas-64-psak-101-penyajian-laporan-keuangan-syariah>> [accessed 9 July 2023]
- Sanjaya, Beni Bayu, and Nurul Hidayat, 'Upaya Nelayan Sero Dalam Mempertahankan Ekonomi Berkelanjutan Di Dusun Kabatmantren, Kec. Muncar, Kab. Banyuwangi | Jurnal Entitas Sosiologi', 2022  
<<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JES/article/view/27596>> [accessed 9 July 2023]
- Sari, Fira Puspa, 'Minat Generasi Z Terhadap Pembelian Kosmetik Halal Di Kota Semarang' (unpublished Thesis, Universitas Islam Indonesia, 2023)  
<<https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/43260>> [accessed 8 July 2023]

- Sitorus, Anggi Pratiwi, and Saparuddin Siregar Siregar, 'Pengembangan Penerapan Praktek dan Teori Akuntansi Syariah di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8.1 (2022), 806-14  
<<https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4288>>
- Subagyo, Asih, 'Menengok Potensi Industri Halal', *Hidayatullah.com*, 2008  
<<https://hidayatullah.com/berita/ekonomi-syariah/2022/04/17/228957/indonesia-potensi-halal-dunia.html>> [accessed 8 July 2023]
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022)
- Suliyanto, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Brebes: Universitas Peradaban, 2017)
- Suyatna, Nano, 'Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dana Tabarru' Terhadap GoingConcern Asuransi Jiwa Syariah Masa Pandemi Covid-19', *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 6.1 (2023), 560-71  
<<https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.951>>
- Utami, Fransisca Listyaningsih, and Nurul Hidayah, 'Sosialisasi Peran Teknologi Dalam Akuntansi Untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa/Siswi SMK Al Ihsan, Jakarta Barat', *Akuntansi Dan Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1.1 (2022), 42-45  
<<https://doi.org/10.38142/ahjpm.v1i1.186>>
- Wepo, 'Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan: Konsep dan Tantangan dalam Ekonomi Kontemporer - Ekonomi Syariah', 2023  
<<https://an-nur.ac.id/esy/pertumbuhan-ekonomi-berkelanjutan-konsep-dan-tantangan-dalam-ekonomi-kontemporer.html>> [accessed 1 December 2023]
- Yuni, Ika Darma, Fadhillah Insani, and Nurlaila Nurlaila, 'Pentingnya Akuntansi Syariah Di Era Modern', *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah (AKSY)*, 5.2 (2023), 19-36  
<<https://doi.org/10.15575/aksy.v5i2.29208>>